



## Pengaruh Kebiasaan Membaca Surah Pendek Terhadap Pembentukan Kepribadian *Religius* Anak Di TK. Putri Kembar Kec. Sosa Julu

Febrina Rizky Hasibuan

Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya

Email: [febrinarisky2@gmail.com](mailto:febrinarisky2@gmail.com)

**Abstract:** This research aims to determine the influence of the habit of reading short surahs on the formation of children's religious personalities at the PUTRI TEMBAR Kindergarten, Kec. Sosa Julu. This research uses quantitative methods. The population used in this research was 110 people, while the sample was taken 20% of the population, namely 22 people. This research uses a quantitative approach with an experimental type of research. The research design used pre-experimental with a one group pretest-posttest design type. The instruments used consist of observation, documentation and tests. The data analysis technique uses descriptive statistics and carries out conditional tests, namely the normality test and homogeneity test. Test the hypothesis using the "t" test. The population of this study were children at the PRINCESS KEMBAR kindergarten, sub-district. Sosa Julu District. Padang Lawas. The results of the research show that there is an increase in the religious personality of children in the PURI TEMBAR Kindergarten, Kec. Sosa Julu. This is proven by the results of pretest and posttest observations. The pretest observation results obtained an average of 59 and the posttest observation results were 77.99. The results of the hypothesis calculation obtained  $t_{count} = 1.681$  by looking at  $t$  and the significance level  $\alpha = 5\%$  obtained  $t_{table} = 2.018$  because  $t_{count} < t_{table}$  shows that there is a significant influence between the habit of reading short surahs on the formation of children's religious personalities in PRINCESS KEMBAR Kindergarten, Kec. Sosa Julu is proven from the results of calculating the value of  $t_{count} > t_{table}$ .  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, so the conclusion is that there is an influence of the habit of reading short surahs on the formation of children's religious personalities in PRINCESS TWIN Kindergarten, Kec. Sosa Julu District. Padang Lawas.

**Keywords:** Habits, Short Surahs, Personality

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan membaca surah pendek terhadap pembentukan kepribadian religius anak di TK PUTRI KEMBAR Kec. Sosa Julu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 110 populasi sedangkan untuk sampelnya diambil 20% dari populasi yaitu sebanyak 22 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian menggunakan pre-eksperimental dengan tipe *one group pretest-posttest design*. Instrument yang digunakan terdiri dari observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif serta melakukan uji syarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis menggunakan uji "t". Populasi penelitian ini adalah anak-anak di TK PUTRI KEMBAR kec. Sosa Julu Kab. Padang Lawas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat peningkatan kepribadian religius anak di TK PUTRI KEMBAR Kec. Sosa Julu. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi *pretest* dan *posttest*. Hasil observasi *pretest* diperoleh rata-rata 59 dan hasil observasi *posttest* 77,99. Hasil perhitungan hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 1.681$  dengan melihat  $t$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  didapat  $t_{tabel} = 2,018$  karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca surah pendek terhadap pembentukan kepribadian religius anak di TK PUTRI KEMBAR Kec. Sosa Julu dibuktikan dari hasil perhitungan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga kesimpulannya ada pengaruh kebiasaan membaca surah pendek terhadap pembentukan kepribadian religius anak di TK PUTRI KEMBAR Kec. Sosa Julu Kab. Padang Lawas

**Kata kunci:** Kebiasaan, Surah Pendek, Kepribadian

## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang penting dan berguna bagi diri manusia, tidak ada seorang pun dilahirkan di dunia ini tiba-tiba langsung pandai dan terampil dalam memecahkan masalah kehidupannya tanpa melalui proses pendidikan, karena pada dasarnya pendidikan merupakan sistem atau cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupannya.

Pendidikan pada hakikatnya mencerdaskan kehidupan bangsa, setiap individu berkewajiban menyumbang pengetahuannya untuk masyarakat, meningkatkan derajat kemuliaan masyarakat sekitar dengan ilmu, sesuai dengan yang diajarkan agama dan pendidikan (Ermawati, 2017). Pendidikan memiliki tujuan salah satunya yaitu untuk meletakkan dasar kepribadian yang kuat melalui internalisasi nilai kepribadian dalam pendidikan. Peran pendidikan sebagai agen perubahan (*agen of change*), yaitu menjaga generasi sejak kecil dari berbagai penyelewengan, mempengaruhi jiwa perkembangan anak sebagai alat untuk membentengi diri dan memelihara nilai positif berupa kepribadian yang kuat (Sitta, 2018).

berbasis kebiasaan membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an yang dilakukan di TK. Putri Kembar Kec. Sosa Julu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan bertujuan menjadikan peserta yang tidak hanya pintar dalam hal ilmu pengetahuan saja tapi juga berakhlakul karimah. Kebiasaan membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an yang ditunjukkan kepada anak agar mempunyai kepribadian religius yang cukup baik. Hal ini dilihat dari bagaimana anak saling tolong menolong dan terlihat dari ramah tamah mereka kepada sesama teman.

Semua anak di TK Putri Kembar Kec. Sosa Julu beragama Islam. Proses kebiasaankegiatan keagamaan dapat menjadi indikator keberhasilan pembentukan kepribadian religius peserta didik dengan membiasakan membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an ketika masuk sebelum memulai pelajaran, hal tersebut mencerminkan kepribadian religius.

Dari fenomena tersebut dapat kita simpulkan permasalahan bagi sekolah tersebut yakni bagaimana sekolah membentuk kepribadian religius pada anak yang datang dari berbagai tempat dan memiliki kepribadian berbeda-beda terutama kepribadian religiusnya. Melalui penekanan *revitalisasi* dan penekanan kepribadian di berbagai Lembaga Pendidikan, baik formal, informal, maupun non formal, diharapkan bangsa Indonesia bisa menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang semakin kompleks.

Berdasarkan observasi ini sesuai dengan yang sudah penulis lakukan dan menemukan bahwa di TK PUTRI KEMBAR mengenai kebiasaan anak-anak usia dini dalam melakukan kebiasaan membaca surah pendek untuk meningkatkan pengetahuan mengenai ilmu agama. Ilmu agama dan pendidikan saling terkait, agama dapat diwariskan serta dikembangkan melalui kegiatan pendidikan baik secara informal maupun nonformal. Adapun yang menjadi tujuan kebiasaan membaca surah agar tindakan itu menjadi terbiasa dan rutin, dan kebiasaan membaca surah itu yang merupakan menjadi jati diri anak-anak yang menempuh pendidikan di TK PUTRI KEMBAR. Anak-anak tidak hanya pintar dalam ilmu pengetahuan saja tapi juga *berakhlaqul karimah*. Kebiasaan membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an yang ditunjukkan kepada anak agar mempunyai kepribadian religius yang cukup baik.

Hal ini, dapat dilihat dari bagaimana sesama anak saling tolong menolong dan terlihat juga dari ramah tamah mereka kepada sesama teman. Akan tetapi, dalam kenyataannya dari hasil pengamatan yang penulis lakukan di TK. PUTRI KEMBAR masih banyak anak-anak yang mengalami kendala ketika pelaksanaan membaca surah dilaksanakan seperti terkenda dalam membaca surat-surat pendek, hal ini terlihat ketika berlangsung pembelajaran membaca surat-surat pendek di kelas, sebagian anak masih perlu bantuan dan dukungan dari guru untuk membaca surat-surat pendek.

Demikian itu kepribadian religius yang semestinya dibangun dalam pendidikan sejak dini. Pada dasarnya, pembentukan kepribadian religius tersebut dimulai dari fitrah sebagai anugerah yang luar biasa dari Tuhan Yang Maha Kuasa, yang kemudian membentuk jati diri dan kepribadian. Dalam prosesnya yang mengiringi tumbuh dan berkembangnya anak didik yaitu lingkungan. Untuk membangun kepribadian religius yang lebih baik dalam diri anak lembaga sekolah seharusnya menerapkan suatu metode kebiasaankegiatan keagamaan dalam rangka menerapkan kepribadian religius yang akan terbentuk dalam diri peserta didik.

## **KAJIAN TEORITIS**

Secara *etimologi*, kebiasaan asal katanya adalah biasa. Dalam kamus bahasa Indonesia biasa adalah lazim atau umum, seperti sedia kala, sudah merupakan yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Sehingga kebiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu/seseorang menjadi terbiasa. Kebiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis (Nurul Ihsani, 2018). Kebiasaan adalah melakukan sesuatu perbuatan atas keterampilan tertentu terus menerus secara konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga

perbuatan dan keterampilan benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan (Ziana, 2019).

Secara umum pengertian kebiasaan dapat diartikan sebagai sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntutan ajaran islam (M. Habibur,2019). Armai Arief dalam buku Muhammad, menyebutkan bahwa kebiasaan merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik atau seseorang untuk berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam (Muhammad, 2017). Kebiasaan dalam hal positif yang ditanamkan terhadap anak secara kontinyu atau menerus menerus akan mampu menumbuhkan watak dan karakter yang baik (Imas,2018).

Dari berbagai defenisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan merupakan sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang, secara berangsur-angsur dalam jangka waktu yang lama sesuai dengan norma-norma dan agama, sehingga sesuatu yang diinginkan menjadi terbiasa dan tertanam di dalam hati maupun perbuatan. Kepribadian merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Kepribadian manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan.

Kepribadian secara lebih rasional dapat diartikan sebagai respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan dari luar subyek tersebut. Respon ini terbentuk dua macam yakni bentuk pasif dan bentuk aktif dimana bentuk pasif adalah respon internal yaitu yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat dilihat dari orang lain sedangkan bentuk aktif yaitu apabila kepribadian itu dapat diobservasi secara langsung (Triwibowo, 2015).

Nilai karakter yang terkait erat dengan Tuhan Yang Maha Kuasa adalah nilai religius. Religius berasal dari kata religi yang berasal dari bahasa inggris *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang mempunyai makna agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan yang lebih besar di atas manusia.

Religius berasal dari kata *religious* yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang (Nailah, 2019). Pengertian Pembentukan karakter yaitu usaha yang dilakukan untuk memperbaiki suatu akhlak seperti tindakan atau tingkah laku seseorang dalam berpikir dan bertindak melalui bimbingan yang berhubungan dengan jiwa sehingga seluruh manusia

dapat memiliki akhlak yang baik dan berkepribadian sehat serta dapat bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya dengan baik (Muhammad, 2016).

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi dalam proses perkembangan dan pembentukan karakter yaitu faktor lingkungan dan faktor bawaan. Karakter tidak bisa diwariskan karena karakter merupakan sesuatu hal yang dapat dibangun dengan kebiasaan-kebiasaan sehari berkesinambungan dengan pikiran dan perbuatan yang dilakukan. Serta dalam penanaman karakter lebih efektif dengan menggunakan kebiasaan (Sumiati, 2021). Adapun kebiasaan merupakan suatu hal yang memang disengaja untuk dilakukan secara berulang-ulang agar menjadi kebiasaan (Sumiati, 2021).

Religius merupakan bentuk kata dari religi, dan kata religi berasal dari kata religio yang berarti agama (Devi R, 2019). Jadi religius artinya sifat religi yang ada didalam diri manusia, untuk selalu patuh dan taat terhadap peraturan yang sudah ditentukan sesuai dengan ajaran agama yang diyakini, dan dapat bertoleransi terhadap pemeluk agama lain serta dapat hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Penciptaan suasana religius berarti menciptakan iklim kehidupan keagamaan Islam yang implikasinya adalah berkembangnya suatu pandangan hidup yang bernafaskan oleh ajaran dan nilai-nilai agama Islam yang diwujudkan dalam sikap serta ketrampilan hidup oleh warga sekolah atau madrasah (*Muhaimin*) Nilai religius adalah suatu pola hubungan manusia dengan pencipta-Nya melalui ajaran agama yang sudah tertanam dalam diri seseorang serta tercermin dalam sikap dan kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rumusan lain religiusitas merujuk pada tingkat keterikatan seseorang terhadap agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang telah menghayati serta menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berdampak terhadap segala tindakan dan pandangan hidupnya (Rini Risnawita, 2010).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2023. Penelitian ini dilaksanakan di TK PUTRI KEMBAR Kec. Sosa Julu Kab. Padang Lawas. Jl. Lintas Riau, Sumatera Utara.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh anak pada *pre-test* adalah 59, median yaitu 60 dan modus yaitu 48. Dari tabel distribusi frekuensi pada *pre-test* dapat diketahui nilai yang paling rendah yaitu 23, nilai yang paling tinggi yaitu 85, nilai atas rata-rata 59 dan nilai bawah rata-rata 60.

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas Kebiasaan Membaca Surah Anak

No item	R hitung	R tabel	Sig	kriteria
1	0,891	0,359	0,000	Valid
2	0,763	0,359	0,000	Valid
3	0,728	0,359	0,000	Valid
4	0,678	0,359	0,000	Valid
5	0,719	0,359	0,000	Valid
6	0,891	0,359	0,000	Valid
7	0,682	0,359	0,000	Valid
8	0,830	0,359	0,000	Valid

**Tabel 2.** Hasil uji validitas kepribadian religius anak

No item	R hitung	R tabel	Sig	kriteria
1	0,677	0,359	0,000	Valid
2	0,685	0,359	0,000	Valid
3	0,475	0,359	0,000	Valid
4	0,740	0,359	0,000	Valid
5	0,761	0,359	0,000	Valid
6	0,372	0,359	0,000	Valid
7	0,569	0,359	0,000	Valid
8	0,543	0,359	0,000	Valid

**Tabel 3.** Hasil Uji Realibitas Variabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	8

Uji normalitas yang dilakukan pada *pre-test* diketahui  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $(0,134 < 0,190)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dalam sebaran normal. Dari hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dapat diketahui  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $(0,169 < 0,190)$ . Maka dapat disimpulkan data yang di ujikan adalah homogeny.

**Tabel 4.** Data Hasil Penelitian Pretest

No	Nama	Nilai Total
1.	Cahya Andriana	27
2.	Dinda latifah	33
3.	Dea Carisa Hrp	40
4.	Hanida Jambak	48
5.	M. Ali Maqdis	48
6.	Nur Afidah	57
7.	Nur Hafifah Psp	58
8.	Nur Jannah	59
9.	Nur Jannah Psb	59
10.	Putri Sianggina	60
11.	Rafa Akbar	60

12.	Rasyid Ridho	62
13.	Risa Aulia	65
14.	Rifki Aditiah	68
15.	Ronda Riskina	68
16.	Sofi Salsabila	70
17.	Vania Adinda	71
18.	M. Haris Saputra	72
19.	Laila Sari	80
20.	M. Rivai	85
21.	Nur Hasanah	85
Mean		<b>59</b>
Modus		<b>48</b>
Median		<b>60</b>
Maximal		<b>85</b>
Minimal		<b>23</b>

Selanjutnya pembentukan kepribadian anak pada *post-test* untuk nilai rata-rata yaitu 77,99, median yaitu 76,5 dan modus yaitu 72. Dari tabel distribusi frekuensi pada *post-test* dapat diketahui nilai yang paling rendah yaitu 66, nilai yang paling tinggi yaitu 92, nilai atas rata-rata 66 dan nilai bawah rata-rata 92.

Uji normalitas yang dilakukan pada *post-test* diketahui  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $(0,169 < 0,190)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data *post-test* dalam sebaran normal. Dari hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dapat diketahui  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $(1,386 < 2,084)$ . Maka dapat disimpulkan data yang di ujikan adalah homogen.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan penelitian diperoleh data bahwa kebiasaan membaca surah pendek memiliki pengaruh terhadap pembentukan kepribadian religius anak di TK PUTRI KEMBAR Kec. Sosa Julu Kab. Padang Lawas. Hal ini didukung oleh teori yang menyatakan Kepribadian merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Kepribadian religius anak pada dasarnya selalu diharapkan menjadi ciri setiap anak-anak yang ada dalam ruang lingkup sekolah, karena dengan Kepribadian yang religius akan berjalan dengan baik dan akan mencapai tujuannya dengan baik pula.

**Tabel. 5.** Distribusi Data Hasil Observasi *Pretest*

kelas	interval	frekuensi	Persentase (%)
1	23-40	4	18%
2	41-60	8	36%
3	61-80	8	36%
4	81-90	2	9%
5	91-100	0	0%

**Tabel 6.** Data Hasil Observasi Postest

No	Nama	Nilai Total
1.	Cahya Andriana	66
2.	Dinda latifah	68
3.	Dea Carisa Hrp	69
4.	Hanida Jambak	69
5.	M. Ali Maqdis	70
6.	Nur Afidah	72
7.	Nur Hafifah Psp	72
8.	Nur Jannah	72
9.	Nur Jannah Psb	73
10.	Putri Sianggina	75
11.	Rafa Akbar	78
12.	Rasyid Ridho	81
13.	Risa Aulia	84
14.	Rifki Aditiah	84
15.	Ronda Riskina	84
16.	Sofi Salsabila	85
17.	Vania Adinda	87
18.	M. Haris Saputra	88
19.	Laila Sari	88
20.	M. Rivai	91
21.	Nur Hasanah	92
Mean		<b>77.90909</b>
Modus		<b>72</b>
Median		<b>76.5</b>
Minimal		<b>66</b>
Maximal		<b>92</b>

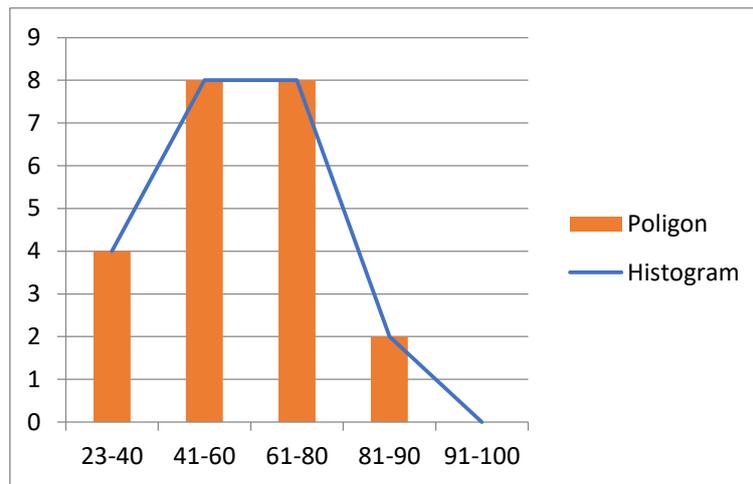
Pada kegiatan awal atau *pre-test* nilai rata-rata yang diperoleh anak yaitu 59, median yaitu 60 dan modus yaitu 48. Perhitungan frekuensi pada data *pre-test* diketahui skor terendah adalah 23, skor tertinggi adalah 85, kelompok atas dengan nilai rata-rata 27 sedangkan kelompok bawah dengan nilai rata-rata 59. Dari uji normalitas pada *pre-test* diketahui  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $(0.134 < 0,190)$  dan uji homogenitas pada *pre-test* diketahui  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $(1,386 < 2,084)$ .

**Tabel 7.** Distribusi Data Hasil Observasi *Pretest*

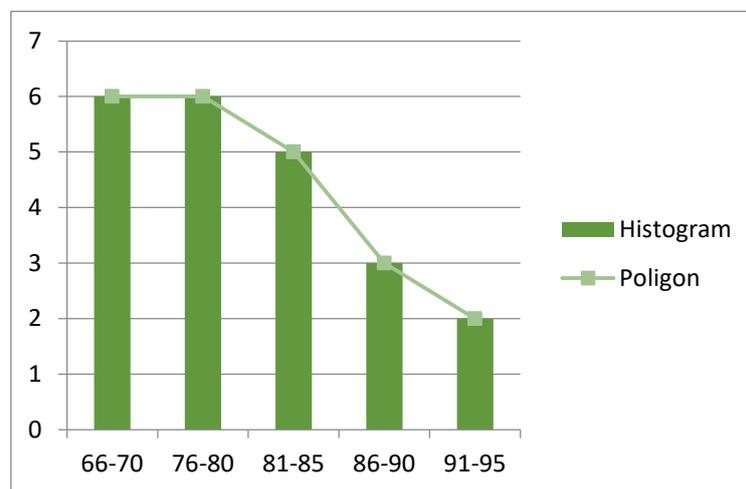
kelas	interval	frekuensi	Persentase (%)
1	66-70	6	27%
2	71-75	6	27%
3	76-80	5	23%
4	81-85	3	14%
5	86-90	2	9%
6	91-95	6	27%

Pada observasi *post-test* nilai rata-rata yang diperoleh anak yaitu 77,99, median yaitu 76.5 dan modus yaitu 72. Dari perhitungan frekuensi pada data *post-test* diketahui skor terendah adalah 66, skor tertinggi adalah 92, kelompok atas dengan nilai rata-rata 66 sedangkan kelompok bawah dengan nilai rata-rata 92. Dari uji normalitas pada *post-test* dapat

diketahui  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $(0,169 < 0,190)$  dan uji homogenitas pada *post-test* dapat diketahui  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $(1,386 < 2,084)$ .



Gambar 1. diagram Histogram



Gambar 2. Diagram Histogram Polygon

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan kepribadian religius anak di TK PUTRI KEMBAR Kec. Sosa Julu. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil observasi *pretest* dan *posttest*. Hasil observasi *pretest* diperoleh rata-rata 59 dan hasil observasi *posttest* 77,99.
2. Hasil perhitungan hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 1,681$  dengan melihat  $t$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  didapat  $t_{tabel} = 2,018$  karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca surah pendek terhadap pembentukan kepribadian religius anak di TK PUTRI KEMBAR Kec. Sosa Julu dibuktikan dari hasil perhitungan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga kesimpulannya ada pengaruh

kebiasaan membaca surah pendek terhadap pembentukan kepribadian religius anak di TK PUTRI KEMBAR Kec. Sosa Julu Kab. Padang Lawas

### UCAPAN TERIMA KASIH

Bapak dan Ibu dosen, yang telah bersusah payah mendidik penulis dalam perkuliahan di Sekolah Tinggi Agama Islam Barumun Raya (STAIBR) Sibuhuan. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang tak lelah mencurahkan kasih sayang serta do'a untuk menjalani perjuangan menyelesaikan studi ini. Kepada kakak dan abang penulis yang senantiasa memberikan dukungan untuk menyelesaikan pendidikan S1 penulis dengan penuh antusias. Semua anak TK PUTRI KEMBAR yang telah ikut berpartisipasi dalam lancarnya proses penelitian pada skripsi saya ini. Sahabat tercinta dan teman-teman seperjuangan yang banyak memberikan dukungan dan motivasi.

### DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Izzan. *Ulumul Qur'an Telaahn Tektualitas Al-Qur'an*, Bandung; Tafakkur.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirannya*, (Jakarta: Lembaga Percetakan Al-Qur'an Departemen Agama, 2020).
- Eko Nugroho. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*, (Malang: Tim Ub Press, 2017).
- Ernawati. *Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak SD melalui Dongeng (Fabel) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Jurnal Terampil, Vol. 4 No. 1 Juni 2017.
- Evertson, Carolyn M. Emmer, *Edmund, Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fauziah Dewi, Pengaruh. *Kebiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Terbentuknya Karakter Religius Anak Di MAN Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019*. UIN Walisongo, 2019.
- Hariato, Aries. *Konsistensi Mediasi Hubungan Industrial dalam Perspektif Asas-asas Mediasi*, Majalah Ilmiah 3(2).
- Husein Umar. *Riset Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Imam, Ghojali. *Desain Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Akuntansi, Bisnis Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jumal Ahmad. *Religiusitas Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*
- Leni Fitriani. *Prinsip Kontinuitas Dalam Evaluasi Proses Pembelajaran, Jurnal Pendidikan*, Vol.10, No.1, Riau : LP2M- STAI Hubbulwathan, 2018.

- M Darwin, Dkk. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta:Pustaka Insani, 2019).
- M. Ali Ash-Shobuni. *Tafsir Ayat-ayat Hukum Dalam Alquran, jilid II, ter. Sholeh Mahfud*, Bandung: Ma;rif.
- M. Nur Ghufron, Rini Risnawita S. *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marsudi, Siti Zahrok. *Kajian Konsistensi Sikap dan Pebuatan Berbahasa Indonesia Bidang Keilmuan*, Jurnal Sosial Humaniora, Vol 10, Ed. 2, Surabaya: UPT PMK ITS, 2017.
- Mastiti Subur. *Pembelajaran Efektif Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra' Di Raudhatul Athfal*, *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.2 (1), (2017).
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhammad Arif Hidayat. *Hubungan Kebiasaan Membaca Al-Qur'an Dengan Pembentukan Karakter Agama Islam Anak kelas XI MAN 2 Model Medan*, *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 2017, journal.umsu.ac.id.
- Nailah Amalia. *Luluk Asmawati, dan Fahmi, "Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerak Dan Lagu," JPP Paud Untirta*, 1 Mei 2019.
- Ni'matuzahroh, Dan Susanti P. *Observasi Teori Dan Aplikasi*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Nugroho J. Setiadi. *Keperibadian Konsumen Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan Dan Keinginann Konsumen*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Nur Hidayat. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui kebiasaanDi Pondok Pesantren Pabelan JPSD*: Jurnal Pendidikan Dasar VoL. 2, No. 1 2 Maret 2020.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Sitta Hafida, Ulu, Koesdyantho. *Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Melalui KebiasaanMembaca Al-qur'an*, *Jurnal Sinektik*: VoL. 1, No. 2, (2018).
- Suci Haryanti, *Statistika Dasar*, Jakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Cet Ke-2, Alfabeta, 2017.
- Tim Penyusun. *Modul Praktikum Metode Riset Dan Bisnis Manajemen*, Jakarta: Universitas Widyatama,2021.
- Wiratna, *Metodologi Penelitian* , Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Ziana Zain. *Pengaruh KebiasaanMembaca Al"Qur"an Sebelum Pembelaqjaran Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Anak Di MAN 2 Tulungagung*, (skripsi), (2019).
- Zukfitria. *Peran Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Anak*, ISSN: 2621-6477, 2018.